

Peran Komunikasi Sosial Nelayan dalam Membentuk Perilaku Adaptif dan Produktif Melalui Program Penyuluhan pada Masyarakat Pesisir di Kelurahan Batu Besar Kota Batam

Nabila¹, Nurhusnina Izzati², Vitka Osrika³, Rafly Fauzan Aqhil⁴, Andika Prasetya Nugraha^{5*}

^{1,2,3,4,5} Program Studi Manajemen, Universitas Ibnu Sina Batam, Jl Teuku Umar Lubuk Baja Kota Batam, Kepri.

E-mail: andikaprasetya.phd@gmail.com

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.7469>

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 23 Jul 2026

Revised: 29 Jul 2026

Accepted: 04 Aug 2026

Kata Kunci:

Komunikasi Sosial;
Nelayan; Perilaku
Adaptif; Produktivitas;
Penyuluhan;
Masyarakat Pesisir.

Keywords:

Social
Communication;
Fishermen; Adaptive
Behavior;
Productivity;
Community
Outreach; Coastal
Communities.

ABSTRACT

Komunikasi sosial merupakan salah satu modal penting dalam mendukung keberlangsungan aktivitas perikanan masyarakat pesisir, terutama dalam menghadapi perubahan kondisi lingkungan, risiko keselamatan kerja, dan dinamika usaha perikanan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman nelayan mengenai peran komunikasi sosial dalam membentuk perilaku adaptif dan produktif melalui program penyuluhan di RT 01 Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta pelaksanaan penyuluhan yang dilaksanakan dengan metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Sasaran kegiatan adalah masyarakat nelayan aktif beserta unsur masyarakat yang berkaitan dengan aktivitas perikanan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa komunikasi sosial telah diterapkan dalam berbagi informasi mengenai kondisi cuaca, lokasi penangkapan ikan, perkembangan harga hasil tangkapan, serta keselamatan saat melaut. Pelaksanaan penyuluhan semakin meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya komunikasi yang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan, memperkuat kerja sama, meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi lingkungan, serta mendorong produktivitas usaha perikanan. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa penyuluhan menjadi media edukasi yang efektif dalam memperkuat kapasitas masyarakat pesisir.

Social communication plays a crucial role in supporting the sustainability of coastal fishing communities, particularly in responding to environmental changes, occupational safety risks, and the dynamic nature of fisheries businesses. This community service program aimed to enhance fishermen's understanding of the role of social communication in fostering adaptive and productive behavior through an educational outreach program conducted in RT 01, Batu Besar Village, Nongsa District, Batam City. The program employed a descriptive qualitative approach using field observations, interviews, documentation, and community counseling delivered through interactive lectures, group discussions, and question-and-answer sessions. The participants included active fishermen and members of the coastal community involved in fisheries-related activities. The findings revealed that social communication had already been practiced in exchanging information regarding weather conditions, fishing locations, market prices, and safety procedures at sea. The outreach program further strengthened participants' awareness of the importance of effective communication in supporting decision-making, improving collaboration, enhancing adaptive capacity to environmental changes, and increasing fisheries productivity. The active participation and enthusiasm demonstrated by the participants indicated that the counseling program served as an effective educational medium for strengthening community capacity.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.



How to Cite: Nabila, et al. (2026), Peran Komunikasi Sosial Nelayan dalam Membentuk Perilaku Adaptif dan Produktif Melalui Program Penyuluhan pada Masyarakat Pesisir di Kelurahan Batu Besar Kota Batam, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerk.in.v5i1.7469>

PENDAHULUAN

Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) merupakan implementasi nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian sebagai satu kesatuan dalam pembangunan masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya dituntut mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga mampu memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung, mengidentifikasi berbagai persoalan yang dihadapi, serta merancang program pemberdayaan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Tamami et al., 2026). Pendekatan tersebut diharapkan mampu menghasilkan perubahan yang berkelanjutan melalui keterlibatan aktif masyarakat sebagai subjek pembangunan, sehingga program pengabdian tidak sekadar menjadi kegiatan transfer pengetahuan, tetapi juga mendorong tumbuhnya kesadaran, kemandirian, dan kapasitas masyarakat dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi (Abidin et al., 2026).

Masyarakat pesisir merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik kehidupan yang sangat bergantung pada keberlanjutan sumber daya kelautan dan perikanan. Aktivitas penangkapan ikan yang dilakukan nelayan dihadapkan pada berbagai dinamika, seperti perubahan kondisi cuaca yang semakin sulit diprediksi, perubahan musim penangkapan, fluktuasi harga hasil perikanan, keterbatasan akses terhadap informasi, hingga tingginya risiko keselamatan ketika berada di laut (Siahainenia & Hehanussa, 2026). Dalam kondisi tersebut, komunikasi sosial menjadi salah satu modal sosial yang memiliki peranan strategis dalam membangun perilaku adaptif dan produktif masyarakat nelayan. Melalui komunikasi yang efektif, nelayan dapat saling bertukar informasi mengenai kondisi cuaca, lokasi penangkapan ikan, teknologi penangkapan, peluang pasar, maupun pengalaman dalam menghadapi berbagai risiko, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih tepat, cepat, dan efisien (Aida et al., 2026). Dengan demikian, komunikasi sosial tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan kepercayaan, solidaritas, dan kerja sama yang mendukung keberlanjutan usaha perikanan (Danial & Asbar, 2026).

RT 01 Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam merupakan salah satu kawasan pesisir yang masih mempertahankan aktivitas perikanan sebagai bagian dari mata pencaharian masyarakat. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh tim Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat, wilayah ini dihuni oleh sekitar 270 penduduk dengan jumlah nelayan aktif berkisar antara lima hingga sepuluh kepala keluarga. Walaupun jumlah nelayan relatif terbatas, sektor perikanan tetap memberikan kontribusi terhadap pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa komunikasi antarnelayan telah berlangsung secara informal melalui pertemuan langsung maupun media telepon seluler untuk saling berbagi informasi mengenai kondisi gelombang, prakiraan cuaca, lokasi potensial penangkapan ikan, perkembangan harga hasil tangkapan, serta berbagai pengalaman yang berkaitan dengan aktivitas melaut (Juanda et al., 2026). Praktik komunikasi tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga kelangsungan aktivitas perikanan sehari-hari.

Meskipun komunikasi antarnelayan telah berkembang secara alami, hasil identifikasi lapangan menunjukkan bahwa komunikasi tersebut belum diarahkan secara sistematis sebagai instrumen pembentukan perilaku adaptif dan produktif melalui kegiatan edukatif. Selama ini belum pernah dilaksanakan penyuluhan yang secara khusus membahas pentingnya komunikasi sosial dalam meningkatkan keselamatan kerja, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, serta peningkatan produktivitas usaha perikanan (Wahyuni & Hendarto, 2026). Padahal, penyuluhan merupakan salah satu pendekatan pemberdayaan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan masyarakat dalam mengelola informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang terencana mampu memperkuat partisipasi masyarakat, meningkatkan kapasitas adaptasi terhadap perubahan, serta mendukung keberhasilan program pemberdayaan masyarakat pesisir (Danial et al., 2026).

Berangkat dari kondisi tersebut, tim Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat merancang program penyuluhan bertema Peran Komunikasi Sosial Nelayan dalam Membentuk Perilaku Adaptif dan Produktif pada Masyarakat Pesisir di Kelurahan Batu Besar Kota Batam. Program ini difokuskan pada peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya komunikasi sosial dalam mendukung aktivitas perikanan yang lebih aman, adaptif, dan produktif (Qadri et al., 2026). Materi penyuluhan mencakup pemanfaatan informasi cuaca dan kondisi laut, pentingnya berbagi informasi lokasi penangkapan ikan, penguatan budaya saling mengingatkan terkait keselamatan kerja, pengembangan

jejaring komunikasi antarnelayan, serta upaya membangun kolaborasi dalam menghadapi berbagai tantangan sektor perikanan (Junianto et al., 2026). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus sederhana, serta sesi tanya jawab agar peserta dapat berpartisipasi aktif berdasarkan pengalaman yang mereka miliki.

Pelaksanaan penyuluhan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat nelayan dalam memahami pentingnya komunikasi sosial sebagai fondasi pembentukan perilaku adaptif terhadap perubahan lingkungan dan perilaku produktif dalam mengembangkan usaha perikanan (Ratnapuri et al., 2026). Peningkatan kemampuan komunikasi diharapkan tidak hanya berdampak pada aspek keselamatan ketika melaut, tetapi juga memperkuat hubungan sosial, meningkatkan efektivitas pertukaran informasi, memperluas peluang kerja sama, serta mendorong peningkatan produktivitas ekonomi masyarakat pesisir (Mahpudin et al., 2026). Di sisi lain, kegiatan ini menjadi bentuk implementasi nyata kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan yang kontekstual dan berorientasi pada penyelesaian permasalahan di lapangan (Puspitacandri et al., 2026).

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman masyarakat nelayan mengenai peran komunikasi sosial dalam membentuk perilaku adaptif dan produktif, meningkatkan kesadaran akan pentingnya pertukaran informasi dan kerja sama dalam menghadapi tantangan sektor perikanan, serta mendorong terbentuknya pola komunikasi yang lebih efektif sebagai bagian dari upaya meningkatkan keselamatan kerja, keberlanjutan usaha perikanan, dan kesejahteraan masyarakat pesisir di Kelurahan Batu Besar, Kota Batam.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan program Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) di RT 01 Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam pada bulan Juli 2026. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena berorientasi pada pemahaman secara mendalam mengenai kondisi komunikasi sosial yang berkembang di kalangan masyarakat nelayan serta mengidentifikasi berbagai kebutuhan masyarakat sebagai dasar penyusunan program penyuluhan (Sahri et al., 2026). Pendekatan ini memungkinkan tim memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perilaku sosial, pola interaksi, serta bentuk adaptasi masyarakat dalam menjalankan aktivitas perikanan di lingkungan pesisir.

Subjek kegiatan terdiri atas nelayan aktif, ketua kelompok nelayan, anggota keluarga nelayan, pengepul hasil tangkapan, serta tokoh masyarakat yang berada di RT 01 Kelurahan Batu Besar. Berdasarkan hasil pendataan lapangan, wilayah tersebut memiliki jumlah penduduk sekitar 270 jiwa, sedangkan masyarakat yang masih berprofesi sebagai nelayan aktif berkisar antara lima hingga sepuluh kepala keluarga (Madusari, 2026). Sasaran utama program adalah nelayan yang masih menjalankan kegiatan penangkapan ikan secara rutin, karena kelompok ini menjadi aktor utama yang secara langsung mempraktikkan komunikasi sosial dalam aktivitas usaha perikanan sekaligus menjadi penerima manfaat dari kegiatan penyuluhan (Fitrinawati, 2026).

Data yang digunakan dalam kegiatan ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara semi terstruktur dengan masyarakat nelayan dan tokoh masyarakat, serta hasil diskusi selama pelaksanaan penyuluhan (Julian et al., 2026). Informasi yang dihimpun meliputi pola komunikasi antarnelayan, mekanisme pertukaran informasi mengenai kondisi cuaca, lokasi penangkapan ikan, perkembangan harga hasil tangkapan, praktik kerja sama antarnelayan, peran keluarga dalam mendukung aktivitas melaut, budaya gotong royong, serta berbagai bentuk perilaku adaptif yang diterapkan dalam mempertahankan keberlangsungan usaha perikanan. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan dokumen pendukung yang berkaitan dengan komunikasi sosial, penyuluhan, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan usaha perikanan masyarakat pesisir (Salam et al., 2026).

Pengumpulan data dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang saling melengkapi. Tahap pertama dilakukan melalui observasi partisipatif untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan pesisir, aktivitas ekonomi masyarakat, serta pola interaksi sosial yang berlangsung di antara nelayan (Efani et al., 2026). Tahap kedua berupa wawancara semi terstruktur yang bertujuan menggali informasi secara lebih mendalam mengenai pengalaman masyarakat dalam memanfaatkan komunikasi sosial sebagai sarana berbagi informasi, membangun kerja sama, serta menghadapi berbagai tantangan

selama menjalankan aktivitas penangkapan ikan. Tahap ketiga dilakukan melalui dokumentasi berupa pengumpulan foto kegiatan, catatan hasil observasi, notulen diskusi, serta dokumentasi pelaksanaan penyuluhan sebagai bukti pelaksanaan program sekaligus bahan pendukung analisis (Pattinasarany et al., 2026).

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat melalui observasi dan wawancara, tim Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat menyusun program penyuluhan bertema Peran Komunikasi Sosial Nelayan dalam Membentuk Perilaku Adaptif dan Produktif pada Masyarakat Pesisir (Dharma et al., 2025). Kegiatan penyuluhan dilaksanakan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab sehingga peserta memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman serta mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dalam aktivitas perikanan (A. Hakim et al., 2025). Materi yang diberikan meliputi pentingnya komunikasi sosial dalam penyebaran informasi cuaca dan kondisi laut, pemanfaatan informasi lokasi penangkapan ikan, peningkatan kesadaran terhadap keselamatan kerja, penguatan kerja sama antarnelayan, optimalisasi peran keluarga dalam mendukung usaha perikanan, serta pengembangan perilaku adaptif dan produktif sebagai upaya meningkatkan keberlanjutan usaha perikanan masyarakat pesisir (Nurmahmudin et al., 2025).

Analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Halid & Muchlis (2025), yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan diskusi dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi karakteristik komunikasi sosial masyarakat nelayan, menggambarkan perubahan pemahaman peserta setelah mengikuti penyuluhan, serta mengevaluasi ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian (Swarnawati, 2025). Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis sehingga mampu memberikan gambaran mengenai kontribusi program penyuluhan dalam memperkuat perilaku adaptif dan produktif masyarakat nelayan di Kelurahan Batu Besar, Kota Batam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) dilaksanakan di RT 01 Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, yang merupakan salah satu kawasan pesisir dengan karakteristik masyarakat yang masih memanfaatkan sektor perikanan sebagai sumber mata pencaharian. Berdasarkan hasil observasi lapangan, wilayah ini memiliki jumlah penduduk sekitar 270 jiwa. Meskipun demikian, masyarakat yang masih berprofesi sebagai nelayan aktif hanya berkisar antara lima hingga sepuluh kepala keluarga. Kondisi tersebut menunjukkan adanya pergeseran struktur mata pencaharian masyarakat ke sektor jasa, perdagangan, dan industri seiring dengan perkembangan ekonomi Kota Batam. Walaupun jumlah nelayan relatif sedikit, aktivitas penangkapan ikan tetap memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan ekonomi rumah tangga masyarakat pesisir (Nurlaela et al., 2025).

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa komunikasi sosial telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas keseharian nelayan. Komunikasi berlangsung secara tatap muka ketika nelayan berkumpul di dermaga maupun melalui telepon seluler dan aplikasi pesan instan ketika berada di lokasi yang berbeda. Informasi yang dipertukarkan mencakup prakiraan cuaca, arah angin, kondisi gelombang, lokasi potensial penangkapan ikan, perkembangan harga hasil tangkapan, hingga kondisi keamanan di laut (Wibowo et al., 2025). Pertukaran informasi tersebut menjadi dasar dalam menentukan waktu keberangkatan, memilih daerah penangkapan ikan, serta menyusun strategi pemasaran hasil tangkapan agar lebih efektif dan menguntungkan. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi sosial telah berfungsi sebagai mekanisme berbagi pengetahuan yang mendukung proses pengambilan keputusan dalam kegiatan perikanan (Sherina et al., 2025).

Selain berfungsi sebagai media pertukaran informasi, komunikasi sosial juga berkontribusi dalam memperkuat hubungan sosial antarnelayan. Hasil wawancara memperlihatkan bahwa nilai gotong royong masih terpelihara melalui berbagai aktivitas, seperti memperbaiki perahu secara bersama-sama, membantu proses bongkar muat hasil tangkapan, berbagi peralatan ketika diperlukan, hingga memberikan bantuan kepada nelayan yang mengalami kendala selama melaut (M. Hakim, 2025). Dukungan dari anggota keluarga juga menjadi bagian penting dalam membangun keberlangsungan usaha perikanan, mulai dari mempersiapkan kebutuhan sebelum melaut, mengelola hasil tangkapan, hingga membantu proses pemasaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi sosial tidak

hanya membangun hubungan interpersonal, tetapi juga memperkuat modal sosial yang menjadi fondasi terbentuknya perilaku adaptif dan produktif di lingkungan masyarakat pesisir (Bawole et al., 2025).

Meskipun pola komunikasi sosial telah berkembang secara alami, hasil identifikasi lapangan menunjukkan bahwa masyarakat belum pernah memperoleh penyuluhan yang secara khusus membahas bagaimana komunikasi sosial dapat dimanfaatkan sebagai strategi untuk meningkatkan keselamatan kerja, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan, dan produktivitas usaha perikanan (Mahaji et al., 2025). Sebagian besar praktik komunikasi masih didasarkan pada pengalaman turun-temurun tanpa didukung oleh pemahaman mengenai pentingnya komunikasi yang sistematis, akurat, dan berorientasi pada pengelolaan risiko. Temuan tersebut menjadi dasar bagi tim Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat untuk menyusun program penyuluhan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat nelayan (Puspita, 2025).

Program penyuluhan dilaksanakan melalui metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab yang melibatkan seluruh peserta secara aktif. Materi penyuluhan difokuskan pada peran komunikasi sosial dalam membangun perilaku adaptif dan produktif, meliputi pentingnya berbagi informasi mengenai kondisi cuaca, arah angin, gelombang laut, lokasi penangkapan ikan, perkembangan harga hasil tangkapan, penerapan prosedur keselamatan kerja ketika melaut, serta penguatan kerja sama antarnelayan (Abdunnur, 2025). Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya menyampaikan informasi secara cepat, akurat, dan bertanggung jawab sebagai upaya meminimalkan risiko kecelakaan kerja, meningkatkan efisiensi aktivitas penangkapan ikan, serta memperkuat ketahanan usaha perikanan di tengah perubahan kondisi lingkungan (Pratama et al., 2025).

Selama pelaksanaan kegiatan, masyarakat menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti penyampaian materi, mengemukakan pengalaman pribadi, serta mendiskusikan berbagai tantangan yang dihadapi selama menjalankan aktivitas melaut (Yolandari et al., 2025). Beberapa nelayan menyampaikan bahwa keberhasilan mereka dalam memperoleh hasil tangkapan yang optimal sering kali dipengaruhi oleh informasi yang diperoleh dari sesama nelayan mengenai kondisi cuaca, keberadaan kelompok ikan, maupun perubahan harga pasar (Soedjono et al., 2025). Diskusi yang berlangsung juga menghasilkan kesepahaman bahwa komunikasi yang baik perlu terus dipelihara dan diperkuat agar mampu meningkatkan kesiapsiagaan, mengurangi risiko, serta memperluas peluang peningkatan pendapatan masyarakat nelayan (Wiediartini et al., 2025).

Hasil kegiatan pengabdian ini memperlihatkan bahwa program penyuluhan mampu memperkuat pemahaman masyarakat mengenai fungsi komunikasi sosial sebagai salah satu faktor yang mendukung pembentukan perilaku adaptif dan produktif (Arafah et al., 2025). Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Hutajulu et al., (2024) yang menyatakan bahwa penyuluhan berperan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memahami dan memanfaatkan informasi untuk mendukung aktivitas perikanan. Demikian pula, Nugraha et al., (2024) menjelaskan bahwa komunikasi yang efektif mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai program pemberdayaan sehingga mendorong terbentuknya kolaborasi, kepercayaan, dan kemampuan masyarakat dalam menghadapi perubahan sosial maupun lingkungan. Dengan demikian, hasil kegiatan ini memperkuat bahwa komunikasi sosial merupakan salah satu modal penting dalam meningkatkan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat pesisir (Maulana & Haryono, 2024).

Secara keseluruhan, pelaksanaan program penyuluhan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya komunikasi sosial dalam mendukung keselamatan kerja, memperkuat solidaritas antarnelayan, serta membangun perilaku yang lebih adaptif dan produktif dalam pengelolaan usaha perikanan (Siang et al., 2024). Kegiatan ini tidak hanya memperluas wawasan masyarakat mengenai pentingnya pertukaran informasi yang akurat dan kolaboratif, tetapi juga mendorong terbentuknya komitmen bersama untuk mempertahankan budaya komunikasi yang positif dalam kehidupan masyarakat pesisir. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi media penerapan ilmu pengetahuan secara langsung sekaligus memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian yang berbasis pada kebutuhan nyata di lapangan (Purwanti et al., 2024).

Tabel 1. Hasil Observasi Komunikasi Sosial Nelayan di RT 01 Kelurahan Batu Besar

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Observasi
1	Pola komunikasi nelayan	Komunikasi dilakukan secara langsung melalui interaksi tatap muka di lingkungan pesisir serta melalui telepon seluler dan aplikasi pesan

		untuk mempercepat pertukaran informasi ketika nelayan berada di lokasi yang berbeda.
2	Pertukaran informasi cuaca	Informasi mengenai prakiraan cuaca, arah angin, tinggi gelombang, dan kondisi laut dibagikan sebelum aktivitas melaut sebagai dasar dalam menentukan waktu keberangkatan serta mengurangi risiko kecelakaan kerja di laut.
3	Informasi lokasi penangkapan ikan	Lokasi potensial penangkapan ikan diperoleh melalui komunikasi antarnelayan berdasarkan pengalaman lapangan, hasil pemantauan sebelumnya, dan informasi terbaru yang diterima dari rekan sesama nelayan.
4	Informasi harga hasil tangkapan	Perkembangan harga ikan diperoleh dari pengepul, pedagang, dan komunikasi dengan nelayan lain sehingga menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan waktu dan strategi penjualan hasil tangkapan.
5	Peran dukungan keluarga	Anggota keluarga berperan dalam mempersiapkan kebutuhan sebelum melaut, membantu penanganan hasil tangkapan, serta mendukung proses pemasaran sehingga menunjang keberlangsungan usaha perikanan rumah tangga.
6	Budaya gotong royong	Nilai gotong royong masih terpelihara melalui kegiatan memperbaiki perahu secara bersama, saling membantu saat bongkar muat hasil tangkapan, berbagi peralatan, serta memberikan bantuan kepada nelayan yang mengalami kendala ketika melaut.
7	Perilaku adaptif nelayan	Nelayan menyesuaikan waktu keberangkatan, lokasi penangkapan, dan strategi operasional berdasarkan informasi yang diperoleh melalui komunikasi sosial, sehingga mampu meningkatkan keselamatan sekaligus mendukung produktivitas usaha perikanan.

Sumber: Data Diolah, 2026

Tabel 1 menunjukkan bahwa komunikasi sosial telah menjadi bagian penting dalam aktivitas masyarakat nelayan di RT 01 Kelurahan Batu Besar. Pertukaran informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi mengenai cuaca, lokasi penangkapan ikan, dan perkembangan harga hasil tangkapan, tetapi juga berperan dalam memperkuat kerja sama, budaya gotong royong, serta dukungan keluarga. Temuan tersebut menunjukkan bahwa komunikasi sosial berkontribusi terhadap pembentukan perilaku adaptif nelayan dalam menghadapi dinamika lingkungan pesisir sekaligus mendukung peningkatan produktivitas usaha perikanan. Dengan demikian, hasil observasi ini menjadi dasar penyusunan program penyuluhan yang berfokus pada penguatan kapasitas komunikasi sosial sebagai salah satu strategi pemberdayaan masyarakat pesisir (Mariyono et al., 2024).

Berdasarkan hasil observasi yang disajikan pada Tabel 1, diketahui bahwa komunikasi sosial telah menjadi bagian penting dalam aktivitas masyarakat nelayan di RT 01 Kelurahan Batu Besar. Komunikasi dilakukan melalui interaksi secara langsung ketika nelayan berada di kawasan pesisir maupun melalui telepon seluler ketika mereka berada di lokasi yang berbeda. Pola komunikasi tersebut memudahkan proses pertukaran informasi secara cepat sehingga nelayan dapat saling memberikan informasi yang berkaitan dengan aktivitas penangkapan ikan maupun kondisi lingkungan laut.

Informasi yang paling sering dipertukarkan berkaitan dengan kondisi cuaca, arah angin, dan tinggi gelombang sebelum nelayan berangkat melaut (Heriyanti, 2024). Informasi tersebut menjadi salah satu pertimbangan utama dalam menentukan waktu keberangkatan dan mempersiapkan aktivitas penangkapan ikan secara lebih aman. Selain itu, nelayan juga secara aktif berbagi informasi mengenai lokasi yang berpotensi menghasilkan tangkapan ikan berdasarkan pengalaman melaut maupun informasi terbaru yang diperoleh dari rekan sesama nelayan. Praktik berbagi informasi ini membantu nelayan meningkatkan efisiensi pencarian daerah penangkapan ikan serta mengurangi waktu dan biaya operasional selama berada di laut (Rosalina et al., 2024).

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa komunikasi antarnelayan tidak hanya berorientasi pada aktivitas penangkapan ikan, tetapi juga mencakup pertukaran informasi mengenai perkembangan harga hasil tangkapan (Safaah et al., 2024). Informasi tersebut umumnya diperoleh dari pengepul maupun sesama nelayan sehingga dapat menjadi dasar dalam menentukan strategi pemasaran yang lebih

menguntungkan. Di sisi lain, keluarga turut memberikan dukungan terhadap aktivitas usaha perikanan, mulai dari mempersiapkan kebutuhan sebelum melaut hingga membantu proses pengelolaan dan pemasaran hasil tangkapan. Keterlibatan keluarga tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlangsungan usaha perikanan rumah tangga (Siahainenia & Hehanussa, 2026).

Aspek lain yang masih terlihat kuat di lingkungan masyarakat adalah budaya gotong royong. Nelayan masih saling membantu dalam memperbaiki perahu, berbagi peralatan, membantu proses bongkar muat hasil tangkapan, serta memberikan bantuan ketika terdapat nelayan yang mengalami kendala saat melaut (Aida et al., 2026). Nilai kebersamaan tersebut memperlihatkan bahwa hubungan sosial di antara masyarakat nelayan masih terpelihara dengan baik dan menjadi modal sosial yang penting dalam menghadapi berbagai tantangan di sektor perikanan (Danial & Asbar, 2026).

Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa komunikasi sosial memiliki peran yang signifikan dalam membentuk perilaku adaptif masyarakat nelayan. Berbagai informasi yang diperoleh melalui komunikasi antarnelayan dimanfaatkan sebagai dasar dalam menyesuaikan waktu keberangkatan, memilih lokasi penangkapan ikan, serta menentukan strategi yang sesuai dengan kondisi cuaca dan dinamika lingkungan laut (Juanda et al., 2026). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa komunikasi sosial tidak hanya berfungsi sebagai media pertukaran informasi, tetapi juga menjadi faktor yang mendukung peningkatan keselamatan kerja, penguatan kerja sama, serta produktivitas usaha perikanan masyarakat pesisir (Wahyuni & Hendarto, 2026).



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan kepada Nelayan
Sumber: Dokumentasi Kelompok KPM, 2026.

Gambar 1 memperlihatkan pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang diselenggarakan oleh tim Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) Universitas Ibnu Sina kepada masyarakat nelayan di RT 01 Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka dengan melibatkan masyarakat nelayan sebagai peserta utama. Penyampaian materi dilakukan menggunakan media presentasi dan diskusi interaktif sehingga peserta dapat mengikuti penjelasan secara sistematis sekaligus berbagi pengalaman mengenai aktivitas penangkapan ikan yang mereka lakukan sehari-hari.

Materi penyuluhan berfokus pada pentingnya komunikasi sosial sebagai salah satu faktor yang mendukung terbentuknya perilaku adaptif dan produktif dalam pengelolaan usaha perikanan masyarakat pesisir (Danial et al., 2026). Pembahasan mencakup pemanfaatan komunikasi untuk memperoleh informasi mengenai kondisi cuaca, arah angin, tinggi gelombang, lokasi potensial penangkapan ikan, serta perkembangan harga hasil tangkapan. Informasi tersebut menjadi dasar bagi nelayan dalam menentukan waktu keberangkatan, memilih lokasi penangkapan ikan yang lebih potensial, serta mengurangi risiko yang dapat mengancam keselamatan selama aktivitas melaut (Qadri et al., 2026).

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan partisipasi yang aktif melalui diskusi dan sesi tanya jawab. Beberapa nelayan menyampaikan pengalaman mengenai pentingnya saling bertukar informasi dengan sesama nelayan sebelum melakukan aktivitas penangkapan ikan (Junianto et al., 2026). Diskusi tersebut memperlihatkan bahwa komunikasi sosial telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat pesisir, namun masih diperlukan penguatan pemahaman mengenai bagaimana komunikasi yang terstruktur, akurat, dan berkelanjutan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keselamatan kerja sekaligus memperkuat produktivitas usaha perikanan (Ratnapuri et al., 2026).

Pelaksanaan penyuluhan ini juga menjadi media penguatan hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat melalui transfer pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan lokal (Puspitacandri et al., 2026). Pendekatan partisipatif yang diterapkan selama kegiatan mendorong peserta untuk tidak hanya menerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam mengidentifikasi permasalahan serta merumuskan solusi berdasarkan pengalaman yang dimiliki (Mahpudin et al., 2026). Dengan demikian, kegiatan penyuluhan diharapkan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya komunikasi sosial sebagai modal sosial dalam membangun perilaku yang lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan serta lebih produktif dalam mengembangkan usaha perikanan di kawasan pesisir (Salam et al., 2026).

SIMPULAN

Pelaksanaan program penyuluhan mengenai peran komunikasi sosial nelayan dalam membentuk perilaku adaptif dan produktif di RT 01 Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, menunjukkan bahwa komunikasi sosial merupakan salah satu modal penting dalam mendukung keberlangsungan usaha perikanan masyarakat pesisir. Hasil observasi menunjukkan bahwa nelayan telah menerapkan komunikasi secara aktif untuk bertukar informasi mengenai kondisi cuaca, arah angin, lokasi penangkapan ikan, perkembangan harga hasil tangkapan, serta berbagai informasi lain yang berkaitan dengan aktivitas melaut. Pola komunikasi tersebut tidak hanya mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, tetapi juga memperkuat hubungan sosial, kerja sama, dan budaya gotong royong di lingkungan masyarakat nelayan.

Pelaksanaan penyuluhan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya komunikasi sosial sebagai strategi dalam meningkatkan keselamatan kerja, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kondisi lingkungan, serta produktivitas usaha perikanan. Melalui penyampaian materi, diskusi, dan sesi tanya jawab, peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya pertukaran informasi yang cepat, akurat, dan bertanggung jawab sebagai dasar pengambilan keputusan dalam aktivitas perikanan. Antusiasme peserta selama kegiatan juga menunjukkan bahwa pendekatan penyuluhan yang bersifat partisipatif mampu mendorong keterlibatan masyarakat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan edukasi sekaligus memperkuat kesadaran masyarakat nelayan mengenai pentingnya komunikasi sosial dalam membentuk perilaku yang adaptif terhadap dinamika lingkungan pesisir dan produktif dalam pengelolaan usaha perikanan. Ke depan, kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, sehingga penguatan kapasitas komunikasi, kolaborasi antarnelayan, dan pemberdayaan masyarakat pesisir dapat terus berkembang serta memberikan dampak yang lebih luas terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Ibnu Sina atas dukungan institusional yang telah diberikan sehingga kegiatan Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) dapat terlaksana dengan baik. Apresiasi juga disampaikan kepada Program Studi Manajemen Universitas Ibnu Sina yang telah memfasilitasi pelaksanaan program pengabdian ini sebagai bagian dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat.

Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan kepada Dr. Andika Prasetya Nugraha, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Lapangan, atas bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan yang konstruktif sejak tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan artikel pengabdian ini. Bimbingan yang diberikan menjadi motivasi bagi tim dalam menyusun dan melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat sasaran.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga diberikan kepada Ketua RT 01 Kelurahan Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, tokoh masyarakat, para nelayan, keluarga nelayan, serta seluruh masyarakat yang telah menerima dan berpartisipasi aktif dalam setiap rangkaian kegiatan penyuluhan. Keterbukaan, kerja sama, dan antusiasme masyarakat selama kegiatan berlangsung menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan program pengabdian ini.

Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa peserta Kuliah Pengabdian kepada Masyarakat (KPM) Program Studi Manajemen Universitas Ibnu Sina yang telah bekerja sama, menunjukkan dedikasi, serta berkontribusi secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Semoga sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat yang telah terbangun melalui kegiatan ini dapat terus berlanjut sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat pesisir, khususnya dalam penguatan komunikasi sosial, peningkatan kapasitas masyarakat, dan pengembangan usaha perikanan yang berkelanjutan.

REFERENSI

- Abdunnur, I. H. (2025). *Pengelolaan Wilayah Pesisir Dan Laut Kalimantan Timur*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=quKaEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=VPM4B6bVcg&sig=NUBRFNalt3ODJ8QidAGijlOtwY8>
- Abidin, Z., Waluyo, B. P., Wardani, N. H., Anandya, A., & ... (2026). *Agribisnis Perikanan Era 4.0*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=GHG6EQAAQBAJ&oi=fnd&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=YhiY2wS7na&sig=ELfwQqS9xKRTwE7lxPZPQAto4-A>
- Aida, G. R., Caesar, N. R., Herlina, C., Pramudya, Z., & ... (2026). *Dasar-Dasar Ilmu Perikanan dan Kelautan: Konsep, Teknologi, dan Pembangunan Berkelanjutan*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=gQ3CEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=AYx04y2ZdH&sig=8cns3o98CyZVf4cTqliS-3HXpWo>
- Arafah, W., Tawakal, A., Mz, M. D., & Saluy, A. B. (2025). *Strategi Pembangunan Ekonomi Pesisir bagi Pemberdayaan Masyarakat*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=j_eIEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=cZLK6oYB-w&sig=WI8iVDyR0iYSmOB88qifBTfufoY
- Bawole, R., Holle, Y., Silaratubun, I. N., & ... (2025). *Pengelolaan Budidaya Perikanan Berbasis Masyarakat: Model Pemberdayaan Lokal*. repository.ganeshakreasisemesta <https://repository.ganeshakreasisemesta.com/publications/631830/pengelolaan-budidaya-perikanan-berbasis-masyarakat-model-pemberdayaan-lokal>
- Danial, I., & Asbar, I. (2026). *Desain dan Pengembangan Pelabuhan Perikanan: Pendekatan Terpadu dari Wilayah ke Infrastruktur*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=r67gEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=DXYcOOEnoU&sig=MwBzZE312Mm1CVv29Y14-P0P--I>
- Danial, I., Djafar, I. S., Asmidar, S. K., Karim, M. A. S. T., Tang, I. B., & ... (2026). *Jantung Ekonomi Pesisir (Bagaimana Pelabuhan Perikanan Dibangun dan Dikembangkan)*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=FP7MEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=M3tjMRpdBi&sig=mRrMikZ1rwaL8Rs8sGncDZ8JVQk>
- Dharma, A. W. B., Antrika, A., Busnia, M. N., & Wardhani, R. S. (2025). *Blue Accounting dalam Sektor Perikanan Berkelanjutan*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=IT6FEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=I5wDJGKI6i&sig=41JxIqkZII00b5K97_R_eo7EJm4
- Efani, A., Manzilati, A., Tiarantika, R., Wijayanto, H. W., & ... (2026). *Strategi Pembangunan Agribisnis Kelautan Berbasis Ekonomi Baru*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=gmVJEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=8oNWk3u67H&sig=PppGowJttYbhmyVYQ-gG-1aL1AQ>
- Fitrinawati, H. (2026). *Pengantar perikanan dan kelautan*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=DbnkEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=kom>

- unikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=zWSa9nO83g&sig=eIpmtvhEdewtW6hBs5bUYmQ_thQ
- Hakim, A., Maulina, I., & Khan, A. (2025). Efektifitas Pemberlakuan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 80 Tahun 2020 terhadap Penangkapan Glass Eel Sidat di Muara Sungai Cimandiri *Masyarakat Dan Riset Pendidikan*. <http://jerkin.org/index.php/jerkin/article/view/2174>
- Hakim, M. (2025). *Pendampingan Ekonomi Masyarakat Pesisir di Kelurahan Kutawaru Cilacap Perspektif Ekonomi Islam*. [search.proquest.com. https://search.proquest.com/openview/9017b0576053970a60d3d0f85ff3665d/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y](https://search.proquest.com/openview/9017b0576053970a60d3d0f85ff3665d/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2026366&diss=y)
- Halid, I., & Muchlis, A. M. (2025). *Ilmu Manajemen bagi Mahasiswa Budidaya Perairan*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2BB_EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=HiOBdK9aF2&sig=-8UV49hot4aVHEChga-7K4oa4oA](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=2BB_EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=HiOBdK9aF2&sig=-8UV49hot4aVHEChga-7K4oa4oA)
- Heriyanti, L. (2024). Modal Sosial Dalam Komunitas Nelayan Sebagai Upaya Menghadapi Penurunan Hasil Tangkap Ikan Dan Perubahan Iklim. In *Jurnal Analisa Sosiologi*. [repository.umb.ac.id. https://repository.umb.ac.id/1160/1/88833-283374-1-PB.pdf](https://repository.umb.ac.id/1160/1/88833-283374-1-PB.pdf)
- Hutajulu, H., Runtuwuwu, P. C. H., Judijanto, L., Ilma, A. F. N., & ... (2024). *Sustainable Economic Development: Teori dan Landasan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Multi Sektor di Indonesia*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=ZdoFEQAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA29%5C&dq=sdm+sektor+publik+sebagai+agen+perubahan+dalam+pencapaian+sdgs%5C&ots=JITUv0uBPq%5C&sig=uqdlCVuqYePKt3-B1Mqhx8H66X8](https://books.google.com/books?hl=en%5C&lr=%5C&id=ZdoFEQAAQBAJ%5C&oi=fnd%5C&pg=PA29%5C&dq=sdm+sektor+publik+sebagai+agen+perubahan+dalam+pencapaian+sdgs%5C&ots=JITUv0uBPq%5C&sig=uqdlCVuqYePKt3-B1Mqhx8H66X8)
- Juanda, M. F., Alam, M. N., Jusran, J., & ... (2026). Inovasi Pakan Ikan Dan Teknologi Mesin Cetak Pelet Untuk Peningkatan Kemandirian Kelompok Nelayan. ... *Kepada Masyarakat*. <http://amalilmiah.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/509>
- Julian, D., Abubakar, S., Alimaturahim, F., Mujib, S., & ... (2026). *Pengelolaan konservasi sumberdaya perairan*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=xduyEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA16&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=Z2k6GdMo2J&sig=Ryrz_ReAq1Res15PiZ5lR7TU3ao](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=xduyEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA16&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=Z2k6GdMo2J&sig=Ryrz_ReAq1Res15PiZ5lR7TU3ao)
- Junianto, T. E., Nayyara, N., Anggraeni, N., Ma'arif, S., & ... (2026). *Pangan Pesisir dan Daya Tahan UMKM Lokal: Cerita Inovasi Kerupuk Ikan di Pantai Selatan Jawa Barat*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=mMapEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=r6aYDQhyS9&sig=GJEMyJLhiuQJUSc4TWA0AG3DjpM](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=mMapEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=r6aYDQhyS9&sig=GJEMyJLhiuQJUSc4TWA0AG3DjpM)
- Madusari, B. D. (2026). *Pengantar ilmu perikanan*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=f9GqEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=N1hGv2sP0r&sig=ohKIiIrwCh4vtrFnjHkH5leuWyk](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=f9GqEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=N1hGv2sP0r&sig=ohKIiIrwCh4vtrFnjHkH5leuWyk)
- Mahaji, T., Prianto, E., Alimaturahim, F., Fauzi, M., & ... (2025). *Pengelolaan Sumber Daya Hayati Perairan Di Wilayah Pesisir Berbasis Ekosistem*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=cMyaEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=zTJjn7b2QJ&sig=GFoO0KMzoXrrIyop4i3L07nlY5c](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=cMyaEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=zTJjn7b2QJ&sig=GFoO0KMzoXrrIyop4i3L07nlY5c)
- Mahpudin, M., Hidayati, R., Santoso, P., Liany, K. A., & ... (2026). Pemberdayaan Nelayan Tanjungjaya Melalui Pelatihan Teknologi Pemantauan Laut Berbasis Ko-Kreasi. In ... *kepada Masyarakat*.
- Mariyono, D., Hidayatullah, A. N. A., & Kamila, A. N. A. (2024). *INOVASI AKUAKULTUR Menyatukan Teknologi dan Budaya dalam Bisnis Korporasi di Indonesia*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=dtcdEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA105&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=X7qnA8wm3M&sig=5lL-2RkE_iXU8WHew6XSswCA9T8A](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=dtcdEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA105&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=X7qnA8wm3M&sig=5lL-2RkE_iXU8WHew6XSswCA9T8A)
- Maulana, M. A., & Haryono, H. (2024). Adaptasi Sosial di Masyarakat Pesisir Karangantu Terhadap Perubahan Lingkungan dan Sosial. *Innovative: Journal Of Social Science*

- innovative.org/index.php/Innovative/article/view/18180
- Nugraha, A. P., Septiani, N., Salsabil, S. M., Robiah, S., Kristiani, S., & Otvenri, S. (2024). Strategi Penguatan Struktur Organisasi Dan Penetapan Tujuan Untuk Meningkatkan Efektivitas Kelompok Nelayan. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 3(2), 82–104. <https://doi.org/https://doi.org/10.36352/j-pis.v3i2.866>
- Nurlaela, E., Nurfitriana, N., Demi, L., Sadir, E. A., & Ferlin, A. (2025). *Metode Pendataan Berbasis Komunikasi Persuasif Bagi Enumerator Di Pelabuhan Perikanan*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=w75AEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kommunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=eEJ7hu0MpU&sig=YNfe6RHQnrPMpRLqbrqQ1g2OIe0>
- Nurmahmudin, R., Nugroho, F., & ... (2025). Hubungan Kompetensi Penyuluh Perikanan Dalam Mengembangkan Fungsi Kelompok Nelayan di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Provinsi Sumatera Barat. *Penyuluhan* <https://jurnal.polbangtanyoma.ac.id/index.php/jp3/article/view/1331>
- Pattinasarany, M. M., Jutan, Y., Matakupan, J., & ... (2026). *Transformasi Perikanan Budidaya Indonesia: Menuju Akuakultur Modern Dan Berkelanjutan*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=jZ_CEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA28&dq=kommunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=J_Z6VZueFn&sig=sOQFrEr9vlf_xqM56Z_w296XDqs
- Pratama, A., Murtasidin, B., & ... (2025). Peran Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Pesisir (Studi di Desa Lubuk Besar, Kecamatan Lubuk Besar). *Jurnal Penelitian Ilmiah* <https://ojs.ruangpublikasi.com/index.php/jpim/article/view/806>
- Purwanti, P., Intyas, C. A., Sofiati, D., & ... (2024). Indeks Ketahanan Sosial Rumah Tangga Nelayan Skala Kecil (Studi Kasus di Teluk Prigi Kabupaten Trenggalek). ... *Rural Management, and* <https://journal.unsika.ac.id/index.php/agrimanex/article/view/11085>
- Puspita, E. V. (2025). Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berbasis Ekosistem. *Pengelolaan Sumber Daya Perikanan Berbasis* <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OYVbEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA69&dq=kommunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=4LlCkX4RWe&sig=kstQYz3ygyJP7bGj5ylAP5tquheo>
- Puspitacandri, A., Moejiono, D., & ... (2026). Pemberdayaan kearifan lokal melalui transformasi eduwisata mangrove Kalisodo berbasis pembangunan pesisir berkelanjutan (SDGs). In ... *Masyarakat* researchgate.net. https://www.researchgate.net/profile/Devangga-Putra-Adhitya-Pratama/publication/401456205_Pemberdayaan_kearifan_lokal_melalui_transformasi_eduwisata_mangrove_Kalisodo_berbasis_pembangunan_pesisir_berkelanjutan_SDGs/links/69a63ff3c7bd2e79e78ae607/Pemberdayaan-kearifan-lokal-melalui-transformasi-eduwisata-mangrove-Kalisodo-berbasis-pembangunan-pesisir-berkelanjutan-SDGs.pdf
- Qadri, M. S., Juliana, N., Nur, M. K., Hasan, R., & ... (2026). *Kesehatan Lingkungan pada Daerah Pesisir dan Pedesaan*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=YevbEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=kommunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=urOY7fEpee&sig=P2rKlJmJdIjJqc7cvhQlOt1-230>
- Ratnapuri, V. V., Yandi, M., Sebayang, M. B., & ... (2026). Pelatihan Pemeliharaan Mesin Kapal dan Teknologi Penangkapan untuk Meningkatkan Kemandirian Nelayan di Sungailiat. *Jurnal Masyarakat* <https://syadani.onlinelibrary.id/index.php/JS/article/view/781>
- Rosalina, D., Putri, D. A., Admaja, A. K., Kurniawan, A., & ... (2024). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qNpGEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=kommunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=Aqw0jS4EWa&sig=rbdBl5AIzUlyH8PeiYzB4zF4Rg0>
- Safaah, T. N., Priyadi, H. G., Misuari, M. N., Mulyandari, N., & ... (2024). *Perikanan tangkap berkelanjutan*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=avmfEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR7&dq=kommunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=urOY7fEpee&sig=P2rKlJmJdIjJqc7cvhQlOt1-230>

- unikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=5aAa5Y3eGG&sig=HP9kZ5lw-wwSr9WxborrvyRpMPo
- Sahri, M., Rhomadhoni, M. N., Ayu, F., Sunaryo, M., & ... (2026). *Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Masyarakat Desa*. repository.bukuloka.com. <https://repository.bukuloka.com/publications/662131/penerapan-keselamatan-dan-kesehatan-kerja-pada-masyarakat-desa>
- Salam, J., Amir, A. P. R., & Uigianto, L. (2026). Penguatan Budaya K3 Nelayan Berkelanjutan melalui Pendampingan Personal Hygiene. ... *Sosial*. <https://ejournal.jurnalpengabdiansosial.com/index.php/jps/article/view/1124>
- Sherina, J., Mustofah, A., & Pramudiana, I. D. (2025). Pemberdayaan Nelayan Tradisional Di Kota Batam Dalam Menghadapi Tekanan Urbanisasi Dan Industrialisasi. In *Al-Ulum: Multidisciplinary Journal of Science*.
- Siahainenia, S. R., & Hehanussa, K. G. (2026). *Bahan dan Alat Penangkapan Ikan*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=0-POEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=B0JCrESjlj&sig=KXUDRIvd8hRPjlcyn6XDRokSLE8>
- Siang, R. D., Lawelle, S. A., Riani, I., Yusuf, S., Piliana, W. O., & ... (2024). *Agribisnis perikanan*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=cvmfEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA78&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=2PuB_uYlRl&sig=W9eflQU129B-T-yxhEQwGjIka10
- Soedjono, E. S., Marhendra, B. A., Arliyani, I., Nisaa, A. F., & ... (2025). *Sanitasi di Kawasan Pesisir dan Pulau Pulau kecil di Indonesia*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=OK95EQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=6FmjNQcCT-&sig=JSrRS8ilhBY547BVj4zrtSYeC7U>
- Swarnawati, A. (2025). *Membangun Kesadaran Biru: Komunikasi Lingkungan dan Konservasi Laut*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=iW7SEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=o4R4HBFtDa&sig=Gyz29JFrkETvd0A2XZV9j7I8t64>
- Tamami, N. D. B., Zain, A. M. M., Wardani, I., Utami, S. N., Jafar, R., & ... (2026). *Agribisnis Berkelanjutan dan Inklusif: Strategi Adaptif di Era Perubahan Global*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=bhHwEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=komunikasi+sosial+nelayan+perilaku+adaptif+produktivitas+penyuluhan+masyarakat+pesisir&ots=wYuG7h5vy1&sig=zyDh3J4XVIUdZFAd9NTeylkg500>
- Wahyuni, E. S., & Hendarto, T. (2026). *Integrasi Agronomi Dan Pengelolaan Pesisir Untuk Sistem Pangan Berkelanjutan*. repository.ganeshakreasisemesta <https://repository.ganeshakreasisemesta.com/publications/703781/integrasi-agronomi-dan-pengelolaan-pesisir-untuk-sistem-pangan-berkelanjutan>
- Wibowo, A., Winarno, J., & Permatasari, P. (2025). Pemberdayaan Nelayan Tradisional dalam Menghadapi Perubahan Sosial di Kabupaten Pacitan. *Jurnal Penyuluhan*. <https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=18582664&AN=186970527&h=gscqA7SESyHhWK%2B6pNlqfK8FdIFENzxGufGtd9QenjWjwq2tSg%2FpDHjuj53Su48T5w1j7QwrTLeT9myBPjULaQ%3D%3D&crl=c>
- Wiedartini, W., Gastriani, O. P., & ... (2025). Strategi Marketing Mix dan Inovasi Produk untuk Peningkatan Nilai Tambah Produk Perikanan. ... *Pengabdian Masyarakat* <https://ejournal.itats.ac.id/adipati/article/view/8292>
- Yolandari, S., Syafriah, W. O., Mustiqawati, E., & ... (2025). Pola makan dan hubungannya dengan kadar asam urat pada masyarakat pesisir. *Jurnal Promotif* <https://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP/article/view/2157>